

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan

Secara umum tujuan utama suatu perusahaan adalah menjaga keberlangsungan hidup usahanya. Seiring dengan perkembangan zaman dan meningkatnya persaingan di dunia bisnis, perolehan laba yang besar bukan lagi menjadi prioritas utama bagi perusahaan namun perusahaan juga harus memaksimalkan kekayaan pihak investor atau pemegang saham. Hal tersebut membuat perusahaan memiliki kewajiban untuk terus meningkatkan nilai perusahaan agar memiliki kinerja keuangan yang lebih baik. Semakin tinggi kinerja keuangan perusahaan, maka semakin baik pula nilai perusahaan di mata pihak investor.

Bagi investor keputusan untuk berinvestasi dengan tepat adalah hal yang sangat penting. Keputusan untuk berinvestasi yang salah dapat mengakibatkan kehilangan sejumlah modal (*capital loss*), sedangkan keputusan untuk berinvestasi yang tepat membuat investor memperoleh dividen dari investasi yang dilakukan. Investor tidak hanya menilai bagaimana pergerakan saham secara historis, akan tetapi juga menilai kinerja keseluruhan suatu perusahaan. Penilaian kinerja perusahaan secara keseluruhan merupakan bahan pertimbangan bagi investor saat berinvestasi atau menanam modal.

Kinerja keuangan suatu perusahaan bisa dinilai melalui laporan keuangan yang disusun setiap periodenya. Laporan keuangan yang telah disusun perusahaan akan digunakan oleh investor sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi. Hal tersebut dapat terjadi karena laporan keuangan berperan sangat penting dalam proses akuntansi dengan menyajikan informasi-informasi mengenai posisi keuangan, hasil usaha, perubahan modal, memaparkan penjelasan tentang komponen-komponen tertentu yang terdapat pada laporan keuangan serta media yang paling penting untuk melihat kondisi keuangan suatu perusahaan.

Pada umumnya, penilaian kinerja keuangan dilakukan dengan cara menganalisis data-data keuangan perusahaan yang tersaji dalam laporan keuangan. Hasil analisis laporan keuangan tersebut akan digunakan oleh pihak-pihak terkait sebagai acuan dalam mengambil keputusan. Analisis yang digunakan dalam menilai kinerja keuangan perusahaan adalah analisis rasio keuangan yang terdiri dari rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio *leverage* dan rasio profitabilitas. Rasio keuangan yang paling sering digunakan dalam menilai kinerja keuangan perusahaan adalah rasio profitabilitas yang terdiri dari *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE).

Penilaian kinerja keuangan perusahaan menggunakan rasio keuangan memiliki keunggulannya tersendiri, yaitu kemudahan dalam melakukan perhitungan selama data yang dibutuhkan tersedia dengan lengkap. Penggunaan analisis rasio keuangan juga memiliki kelemahan, yaitu tidak memasukkan biaya modal sehingga sulit untuk mengetahui perusahaan telah berhasil menciptakan suatu nilai atau tidak. Penggunaan analisis rasio keuangan dalam menilai kinerja keuangan perusahaan sangat bergantung dengan perlakuan akuntansi yang digunakan dalam menyusun laporan keuangan, seringkali kinerja perusahaan terlihat baik dan meningkat padahal sebenarnya kinerja tidak mengalami peningkatan bahkan mengalami penurunan. Para ahli berupaya memperbaiki kelemahan analisis rasio keuangan dengan mengembangkan metode lain untuk memperlihatkan seluruh komponen harapan keuntungan yang terukur dalam biaya modal yang disebut metode *Economic Value Added* (EVA).

Economic Value Added (EVA) dikembangkan oleh Stewart & Stern, analis keuangan perusahaan Stern Stewart & Co pada tahun 1993. *Economic Value Added* (EVA) merupakan pengembangan konsep baru dalam menghitung nilai ekonomis perusahaan. Nilai ekonomis tersebut adalah manfaat yang dihasilkan oleh keputusan pendanaan perusahaan. Perhitungan *Economic Value Added* (EVA) meliputi laba operasi setelah pajak dikurangi biaya dari semua modal. *Economic Value Added* (EVA) di tahun-tahun tertentu memperlihatkan seberapa besar nilai bersih yang dapat diperoleh oleh manajemen melalui penggunaan dana dari pemilik, investor, maupun kreditur. Konsep *Economic Value Added* (EVA)

dapat berdiri sendiri tanpa menggunakan analisa perbandingan perusahaan sejenis ataupun membuat analisa kecenderungan. *Economic Value Added* (EVA) diperhitungkan melalui laba bersih setelah pajak dikurangi biaya modal yang diinvestasikan. *Economic Value Added* (EVA) dapat mengindikasikan sudah seberapa jauh perusahaan telah menciptakan nilai bagi pemilik modal. Nilai *Economic Value Added* (EVA) yang positif akan meningkatkan nilai perusahaan, sedangkan nilai *Economic Value Added* (EVA) yang negatif akan menurunkan nilai perusahaan.

Sektor industri adalah salah satu sektor yang berperan sangat penting dalam pembangunan nasional. Kontribusi sektor industri terhadap pembangunan nasional dari tahun ke tahun memperlihatkan kontribusi yang cukup signifikan. Peranan sektor industri terhadap pembangunan ekonomi nasional bisa dilihat dari kontribusi masing-masing subsektor terhadap produk domestik bruto. Sektor industri merupakan salah satu kunci mesin pembangunan karena memiliki keunggulan, yaitu nilai kapitalisasi modal tertanam cukup besar, kapabilitas dalam menyerap tenaga kerja yang besar, serta kemampuan memberikan nilai tambah (*value added creation*) dari bahan dasar yang diolah.

PT Solusi Bangun Indonesia Tbk yang sebelumnya bernama PT Holcim Indonesia Tbk bergerak dalam bidang pengoperasian pabrik semen dan aktivitas lain yang berhubungan dengan industri semen, pengelolaan limbah, serta melakukan investasi pada perusahaan lainnya. PT Semen Indonesia (SMGR) telah mengakuisisi 80,6% saham Lafarge Holcim di PT Solusi Bangun Indonesia Tbk dengan nilai US\$917 juta atau Rp13,47 triliun (kurs Rp14.735/US\$). Hal tersebut dilakukan karena PT Solusi Bangun Indonesia Tbk atau sebelumnya PT Holcim Indonesia adalah perusahaan semen terbesar ketiga di Indonesia dengan empat pabrik berkapasitas total 14,8 juta ton pertahun dan tiga puluh fasilitas *ready mix*. Setelah mengakuisisi Holcim, PT Semen Indonesia optimis dapat memperluas jaringan di pasar dalam negeri dan melakukan verifikasi jenis produk serta meningkatkan efisiensi biaya distribusi dan bahan baku sekaligus memperkuat posisi bisnis *ready mix*.

Kondisi keuangan pada PT Solusi Bangun Indonesia Tbk beberapa tahun terakhir terlihat kurang stabil. Berdasarkan laporan keuangan yang dirilis oleh PT Solusi Bangun Indonesia Tbk tahun 2016 sampai dengan tahun 2018, kondisi keuangan dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel 1.1
PT Solusi Bangun Indonesia Tbk
Total Ekuitas, Penjualan dan Laba (Rugi) Bersih
Tahun 2016-2018
(dalam Ribuan Rupiah)

Tahun	Total Ekuitas	Penjualan	Laba (Rugi) Bersih
2016	Rp8.060.595.000	Rp9.458.403.000	(Rp284.584.000)
2017	Rp7.196.951.000	Rp9.382.120.000	(Rp758.045.000)
2018	Rp6.416.350.000	Rp10.377.729.000	(Rp827.985.000)

Sumber: Laporan keuangan PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (data diolah), 2019.

Berdasarkan tabel, PT Solusi Bangun Indonesia Tbk selama tiga tahun terakhir mengalami kerugian yang selalu meningkat secara signifikan dengan tingkat penjualan yang tidak stabil atau fluktuatif serta nilai ekuitas yang selalu menurun. Pada kolom entitas tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 10,71% dan pada tahun 2018 sebesar 10,85%. Penurunan penjualan bersih pada tahun 2017 sebesar 0,81% sedangkan pada 2018 peningkatan penjualan bersih sebesar 10,61%. Peningkatan jumlah penjualan bersih perusahaan tidak cukup untuk membuat perusahaan menghasilkan laba.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, bahwa penilaian kinerja keuangan adalah hal yang sangat penting untuk perusahaan sehingga penulis tertarik memilih judul **“Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Metode *Economic Value Added* (EVA) pada PT Solusi Bangun Indonesia Tbk Tahun 2016-2018”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka terdapat beberapa alternatif permasalahan, yaitu:

1. PT Solusi Bangun Indonesia Tbk mengalami penurunan jumlah ekuitas pada tiga tahun terakhir dilihat dari data laporan posisi keuangan perusahaan tahun 2016-2018.
2. PT Solusi Bangun Indonesia Tbk mengalami peningkatan penjualan dilihat dari data tahun 2017-2018. Akan tetapi, peningkatan penjualan tersebut tidak diikuti dengan peningkatan laba atau penurunan rugi yang dialami oleh perusahaan.

Berdasarkan alternatif-alternatif permasalahan di atas, maka permasalahan pokok yang terdapat pada PT Solusi Bangun Indonesia Tbk adalah kinerja keuangan dilihat dari laporan posisi keuangan serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2016-2018 jika dinilai dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA).

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Penulis membatasi ruang lingkup pembahasan dalam penyusunan laporan akhir ini, agar lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada. Ruang lingkup pembahasan untuk laporan akhir ini hanya hal-hal yang berhubungan dengan penilaian kinerja keuangan melalui laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada PT Solusi Bangun Indonesia Tbk tahun 2016–2018 dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA).

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Tujuan yang ingin dicapai dari penulisan ini adalah untuk menilai dan mengetahui kinerja keuangan pada PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. Penilaian kinerja keuangan dilakukan dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) untuk tahun 2016–2018.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan oleh penulis dalam penyusunan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Penulis dapat menerapkan ilmu yang didapat selama perkuliahan dan menambah wawasan ilmu pengetahuan mengenai konsep *Economic Value Added* (EVA) dalam menilai kinerja keuangan perusahaan.

2. Bagi Lembaga

Penulisan laporan akhir ini dapat dijadikan sebagai bahan bacaan yang bermanfaat di masa yang akan datang dan dapat digunakan sebagai referensi dalam penyusunan laporan akhir pada tahun berikutnya bagi para pembaca khususnya untuk mahasiswa Jurusan Akuntansi.

3. Bagi Perusahaan

Manfaat yang dapat diambil dari penulisan ini adalah dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan perusahaan terhadap langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk kedepannya yang berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Jenis Data

Laporan akhir ini disusun menggunakan data sekunder dari PT Solusi Bangun Indonesia Tbk berupa Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba/Rugi dan Komprehensif lain tahun 2016-2018 yang bersumber dari Bursa Efek Indonesia. Selain itu, penulis juga menggunakan data berupa sejarah umum perusahaan, struktur organisasi beserta uraian tugas yang bersangkutan dan aktivitas perusahaan.

1.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Penyusunan laporan akhir ini membutuhkan data yang andal, lengkap, akurat, dan objektif sehingga dapat dijadikan bahan analisis dalam menyelesaikan permasalahan suatu perusahaan. Penulis menggunakan teknik dokumentasi dalam penyusunan, yaitu dengan membaca berita, buku-buku, jurnal ilmiah, dan referensi lainnya yang berkaitan dengan penyusunan laporan akhir ini.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dibuat dengan tujuan agar dapat mempermudah dalam memahami isi dari laporan akhir. Penulis menggunakan sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab agar dapat memberikan gambaran secara garis besar mengenai isi laporan akhir ini serta memperlihatkan hubungan yang jelas antara bab satu dengan bab lainnya. Sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis akan menguraikan latar belakang permasalahan, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan mengenai teori-teori menurut pendapat ahli yang digunakan dalam analisa dan pembahasan masalah yang terdiri dari pengertian laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, jenis laporan keuangan dan pihak-pihak yang memerlukan laporan keuangan, pengertian analisis laporan keuangan, pengertian dan tujuan pengukuran kinerja keuangan, pengertian *Economic Value Added* (EVA), manfaat *Economic Value Added* (EVA), kelebihan dan kelemahan *Economic Value Added* (EVA), perhitungan dan tolak ukur dan cara meningkatkan *Economic Value Added* (EVA).

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menguraikan tentang hal-hal yang berhubungan dengan perusahaan, yaitu sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi perusahaan, pembagian tugas, aktivitas usaha, dan laporan keuangan PT Solusi Bangun Indonesia Tbk yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2016-2018.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan bagian terpenting dalam laporan akhir karena penulis akan membahas permasalahan yang terjadi dan menyesuaikannya dengan teori-teori pada bab II dengan melakukan pengukuran kinerja keuangan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) yang dilakukan terhadap data-data yang telah diperoleh.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis akan memberikan kesimpulan dari hasil pembahasan yang telah dilakukan pada bab IV serta memberikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan dalam menyelesaikan pemasalahannya yang ada.